



***Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology
Benefits of Ajwa Dates***

**Maulana Malik Muharramsyah¹, Wahyudin Darmalaksana², Rifki
Rosyad³, Agung Rahmadi⁴**

^{1,4}Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{2,3}Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
maulanamaulana252@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membahas hadis Nabi tentang manfaat kurma ajwa. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui pendekatan takhrij dan syarah hadis dengan analisis agroteknologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah manfaat kurma ajwa menurut penelitian ilmiah. Kesimpulan penelitian adalah takhrij dan syarah hadis Nabi tentang tumbuhan kurma ajwa dengan analisis agroteknologi, memiliki banyak manfaat khususnya di bidang kesehatan.

Kata Kunci: Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij

Abstract

The purpose of this study is to discuss the Prophet's hadith about the benefits of Ajwa dates. This research method is qualitative through the takhrij and sharah hadith approaches with agrotechnological analysis. The results and discussion of this study are the benefits of Ajwa dates according to scientific research. The conclusion of this research is that the Prophet's hadith and syarah about the ajwa palm plant with agrotechnological analysis have many benefits, especially in the health sector.

Keywords: Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij

Pendahuluan

Kurma ajwah merupakan salah satu buah kesukaan Nabi. Nabi Muhammad SAW sangat menyukai kurma ajwa. Penelitian ilmiah di era modern membuktikan kurma ajwa mengandung protein, karbohidrat, serat dan lemak yang baik. Buah kurma juga ada vitamin A, B6, C, E dan K. Berbagai penelitian membuktikan bahwa kurma ajwa sangat baik bagi

kesehatan seperti membantu kelancaran pencernaan, untuk kesehatan jantung, kesehatan otak dan kesehatan tulang (Alga, 2019).

Terdapat hadis Nabi Saw berkenaan dengan Kurma pada Kitab Sahih Imam Bukhori Nomor 5025:

حَدَّثَنَا جُمُعَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا مَرْوَانُ أَخْبَرَنَا هَاشِمُ بْنُ هَاشِمٍ أَخْبَرَنَا عَامِرُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَصَبَّحَ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعَ تَمْرَاتٍ عَجْوَةً لَمْ يَضُرَّهُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ سُمْ وَلَا سِحْرٌ

Telah menceritakan kepada kami Jum'ah bin Abdullah berkata, telah menceritakan kepada kami Marwan berkata, telah mengabarkan kepada kami Hasyim bin Hasyim berkata, telah mengabarkan kepada kami Amir bin Sa'd dari Bapaknya ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa setiap pagi mengkonsumsi tujuh butir kurma 'Ajwah, maka pada hari itu ia akan terhindar dari racun dan sihir" (Imam Bukhori: 5025)

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yakni rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020a). Rumusan masalah ini adalah terdapat hadis Nabi Saw tentang manfaat kurma ajwa. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw tentang manfaat kurma ajwah. Tujuan penelitian ini yaitu membahas hadis Nabi Saw tentang manfaat kurma ajwa.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020b). Pendekatan yang diterapkan adalah takhrij dan syarah hadis (Soetari, 2015). Interpretasi penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Chaidir et al., 2015). Ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana, 2020c), dalam hal ini analisis agroteknologi (Chaidir et al., 2016).

Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis tentang kata kunci “tumbuhan” hingga diemukan hadis pada kitab Sahih Imam Bukhori Nomor 5025, sebagaimana dikemukakan terdahulu.

Tabel 1. Daftar Rawi Sanad

No	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Sa'ad bin Abi Waqash		55H	Kufah	Abu Ishaq			Shahabat

No	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
	Malik bin Uhaib bin 'Abdu Manaf bin Zuhrah							
2	Amir bin Sa'ad bin Abi Waqash		104 H	Madinah			-Tsiqah -Tsiqah - Mentsiqahkann ya	Tabi'in kalangan pertengahan
3	Hasyim bin Hasyim bin 'Utbah bin Abi Waqash			Madinah			-Laisa bihi ba's -Tsiqah -Tsiqah -'ats tsiqaat -Tsiqah -Laisa bihi ba's -Tsiqah -Tsiqah	Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan
4	Jum'ah bin'Abdullah bin Ziyad bin Syaddad		233 H	Himsh	Abu Bakar		-Tsiqah tsabat -Shaduuq -Tsiqah -'ats tsiqaat -Tsiqoh hafidz -Hafizh -Shaduuq	Tabi'ul Atba' kalangan tua
5	Marwan bin Mu'awiyah bin Al Harits bin Asma' bin Kharijah		193 H.	Syam	Abu 'Abdullah		-Tsiqah -Tsiqah -Tsiqah -Tsiqah -Tsiqah tsabat -Tsaduuq	Tabi'ut Tabi'in Kalangan biasa
6	Imam Bukhori	194	256	Bukhara				

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadits, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadits ke dalam suatu kitab (Soetari E. , Ilmu Hadits, 1994). Hadits dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana, 2020). Hadits dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadits sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadits (Soetari E. , 2015). Takhrij hadis mengharuskan untuk melacak teks

hadis tersebar dalam kitab induk apa saja. Sebab, bisa jadi ditemukan hadis tentang Siwak pada kitab-kitab hadis, baik dalam redaksi yang sama maupun dalam redaksi yang berbeda. Melalui penelusuran tersebut maka akan terbentuk daftar teks hadis dan daftar periwayat. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan dari segi jumlah rawi apakah mutawatir atau ahad. Mutawatir adalah yang jumlah rawinya banyak, dan ahad ialah yang jumlah rawinya tidak banyak (Soetari E. , Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi, 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

Kurma mengandung serat dan antioksidan sehingga dapat melindungi sel-sel dari radikal bebas. Flavonoid yang terkandung dalam buah kurma ajwa ini dapat membantu mengurangi peradangan, mengurangi risiko diabetes dan penyakit alzheimer. Dan karotenoid dapat meningkatkan kesehatan jantung dan dapat mengurangi risiko gangguan terkait mata. Serta asam fenolik dalam buah kurma dapat menurunkan risiko kanker. Selain mencegah risiko kanker, kurma ajwah juga membantu menambah nafsu makan dan berguna untuk mencegah anemia karena mengandung zat besi yang tinggi dan juga bisa membantu menguatkan persendian rahim saat melahirkan karena kandungan vitamin B (Lusiana, 2020).

Kesimpulan

Manfaat kurma ajwa bagi kesehatan begitu beragam. Hal itu dikarenakan kurma ajwa memiliki kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh. Kandungan utama yang terdapat pada jenis buah yang bisa tumbuh sepanjang tahun ini adalah karbohidrat sederhana meliputi sukrosa dan fruktosa. Tidak hanya kandungan karbohidrat saja, kurma ajwa juga kaya akan nutrisi seperti kalsium, zat besi, vitamin K, folat, dan antioksidan. Antioksidan yang terdapat dalam kurma ajwa antara lain karoten, fenolik, flavonoid, dan anthocyanin. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk menjadi pertimbangan kebijakan.

Referensi

- afifah, R. m. (2020, february sunday). Manfaat Siwak Menurut Penelitian Ilmiah. *Manfaat Siwak Menurut Penelitian Ilmiah*, hal. 1.
- Alga, W. (2019, April 14). Khasiat Kurma Ajwa atau Kurma Nabi yang Mengandung Banyak Manfaat, Digemari Rasulullah. *Kurma ajwa merupakan salah satu buah kesukaan nabi*, p. 4.
- Chaidir, L. (2015). Identifikasi, dan perbanyak tanaman ciplukan (*Physalis angulata*) dengan menggunakan metode generatif dan vegetatif. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 82-90.
- Chaidir, L., Yuliani, & Qurrohman, B. F. (2016). Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Genjer (*Limnocharis flava* (L.) Buch) di Kabupaten Pangandaran berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Jurnal Agro*, 53-66.
- Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Lusiana, M. (2020, January 14). Manfaat Kurma Ajwa atau Nabi yang Berhasil Tumbuh di Ponorogo. *menurunkan risiko kanker*, p. 1.
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Bandung: Amal Bakti Press.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi (2nd ed.)*. Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19. *Sosial & Budaya Syar-i*, 555.

Acknowledgement

Rasa syukur kepada Allah Swt. karena saya dapat menyelesaikan mini proyek ini, dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen Ilmu Hadits yang sangat saya banggakan bapak Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag. atas kesempatan berkontribusi dalam proyek ini. Dan tulisan ini saya dedikasikan kepada orangtua saya, dan khususnya saya sendiri.

Penulis



Maulana Malik Muharramsyah
UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia